



WALIKOTA TANGERANG

=====

PERATURAN WALIKOTA TANGERANG NOMOR 36 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TANGERANG,

- Menimbang:
- a. bahwa Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi pada Sektor Pertanian telah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2014 namun dengan adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 103/Permentan/SR.130/8/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 maka Peraturan Walikota tersebut perlu diubah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan atas Peraturan Walikota no 23 tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
- Menetapkan:
1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3518);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5462) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5547);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, Antara Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;
6. Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
8. Peraturan Pertanian Nomor 40/ Permentan /OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-DAG/PER/52009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan / atau Jasa;
10. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 103/Permentan/SR.130/8/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan Peredaran Dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
14. Peraturan Gubernur Banten Nomor Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Banten Nomor 7 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
15. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Tangerang (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 1);

16. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Tahun 2008 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Nomor 11 Tahun 2011);
17. Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Tangerang Tahun 2014 Nomor 23).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014.

Pasall

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Walikota Nomor 23 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kota Tangerang Tahun 2014 Nomor 23) diubah sebagai berikut:

1. Diantara ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 disisipkan 1 (satu) pasal yaitu pasal 3A sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3A

Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 dan pasal 4, Walikota dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia dan Peraturan Gubernur Provinsi Banten.

2. Ketentuan Pasal 5 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

(1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur di Lini IV dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a, sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
 - (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas melakukan pendataan RDKK.
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
 - (5) Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KPPP di Kabupaten/Kota.
 - (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014, wajib melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Selaku Kuasa Pengguna Anggaran.
 - (7) Hasil Verifikasi dan Validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas Pertanian.
 - (8) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2014 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Selaku Kuasa Pengguna Anggaran.
3. Lampiran Peraturan Walikota Nomor 23 tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Pada Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 diubah sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tangerang.

Ditetapkan di Tangerang
pada tanggal 21 Agustus 2014

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

Diundangkan di Tangerang
pada tanggal 21 Agustus 2014

SEKRETARIS DAERAH KOTA TANGERANG,

ttd

DADI BUDAERI

BERITA DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2014 NOMOR 36

**LAMPIRAN I
PERATURAN WALIKOTA TANGERANG**

NOMOR 36 TAHUN 2014

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN
DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2014**

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR

No	Sub Sektor	Benih (Ton)	Urea (Ton)	SP36 (Ton)	ZA (Ton)	NPK (Ton)	Organik (Ton)
1	Pangan	23.5	239.5	40.0	75.2	54.0	85.9
2	Hortikultura	0	235.5	35.0	14.8	56.0	34.1
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	23.5	475.0	75.0	90.0	110.0	120.0

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

LAMPIRAN II
PERATURAN WALIKOTA TANGERANG
NOMOR 36 TAHUN 2014
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN
TERTINGGI PUPUK DAN HARGA ECERAN BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014							Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni	Juli		Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Pangan	0.0	0.0	37.5	10.3	18.5	15.4	81.7	0	0.0	15.8	35.9	50.0	56.1	157.8	239.5	
2	Hortikultura	0.0	0.0	17.9	17.9	17.9	9.6	63.3	0	35.9	35.9	35.9	35.9	28.6	172.2	235.5	
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	0.0	0.0	55.4	28.2	36.4	25.0	145.0	0.0	35.9	51.7	71.8	85.9	84.7	330.0	475.0	

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014							Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni	Juli		Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Pangan	0.0	0.0	15.0	4.1	7.4	5.8	32.3	0	0.0	2.0	4.5	1.2	0.0	7.7	40.0	
2	Hortikultura	0.0	0.0	6.2	6.2	6.2	3.0	21.6	0	6.2	6.2	1.0	0.0	0.0	13.4	35.0	
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	0.0	0.0	21.2	10.3	13.6	8.8	53.9	0	6.2	8.2	5.5	1.2	0	21.1	75.0	

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Pangan	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	3.8	8.5	11.9	51.0	75.2	75.2
2	Hortikultura	0	0	0	0	0	0	0.0	0	1.6	1.6	1.6	1.6	8.4	14.8	14.8
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.6	5.4	10.1	13.5	59.4	90.0	90.0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Pangan	0.0	0.0	15.0	4.1	7.4	11.4	37.9	4.8	0.0	2.4	5.3	3.6	0.0	16.1	54.0
2	Hortikultura	0.0	0.0	6.7	6.7	6.7	6.7	26.8	6.4	6.7	6.7	6.7	2.7	0.0	29.2	56.0
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0.0	0.0	21.7	10.8	14.1	18.1	64.7	11.2	6.7	9.1	12.0	6.3	0.0	45.3	110.0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	SUB SEKTOR	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014							Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni	Juli		Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Pangan	0.0	0.0	9.3	0	0	0	9.3	0	0.0	7.6	17.2	24.0	27.8	76.6	85.9	
2	Hortikultura	0.0	0.0	1.7	0	0	0	1.7	0	6.7	6.7	6.7	6.7	5.6	32.4	34.1	
3	Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH	0.0	0.0	11.0	0.0	0.0	0.0	11.0	0.0	6.7	14.3	23.9	30.7	33.4	109.0	120.0	

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

LAMPIRAN III
PERATURAN WALIKOTA TANGERANG
NOMOR 36 TAHUN 2014
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA
ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI MENURUT SUB SEKTOR DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper			6.5				6.5				1.7	2.1	2.7	6.5	13.0
2	Benda			4.7		15.0	10.2	29.9			6.0	7.7	10.2	13.4	37.3	67.2
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh						0.7	0.7				1.7	1.7	2.7	6.1	6.8
5	Cibodas							0.0							0.0	0.0
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			1.5	0.8			2.3				0.9	0.9	0.7	2.5	4.8
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			23.7			3.5	27.2			7.7	11.5	12.4	15.6	47.2	74.4
11	Periuk			0.3	7.5	2.5	0.3	10.6			2.1	3.4	7.3	7.1	19.9	30.5
12	Pinang			0.8	2.0	1.0	0.7	4.5				9.0	15.4	13.9	38.3	42.8
13	Tangerang							0.0							0.0	0.0
	JUMLAH	0.0	0.0	37.5	10.3	18.5	15.4	81.7	0.0	0.0	15.8	35.9	50.0	56.1	157.8	239.5

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)

DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper			2.6				2.6				0.2	0.1		0.3	2.9
2	Benda			1.9		6.0	3.8	11.7			0.7	1.0	0.2		1.9	13.6
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh						0.3	0.3				0.2	0.1		0.3	0.6
5	Cibodas							0.0							0.0	0.0
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.6	0.3			0.9				0.1	0.1		0.2	1.1
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			9.5			1.3	10.8			1.0	1.5	0.2		2.7	13.5
11	Periuk			0.1	3.0	1.0	0.1	4.2			0.3	0.4	0.2		0.9	5.1
12	Pinang			0.3	0.8	0.4	0.3	1.8				1.1	0.3		1.4	3.2
13	Tangerang							0.0							0.0	0.0
	JUMLAH	0.0	0.0	15.0	4.1	7.4	5.8	32.3	0.0	0.0	2.0	4.5	1.2	0.0	7.7	40.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)

DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0.0				0.5	0.5	2.5	3.5	3.5
2	Benda							0.0			1.5	1.8	2.4	12.1	17.8	17.8
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh							0.0				0.4	0.4	2.5	3.3	3.3
5	Cibodas							0.0							0.0	0.0
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah							0.0				0.2	0.3	0.6	1.1	1.1
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari							0.0			1.8	2.7	2.9	14.2	21.6	21.6
11	Periuk							0.0			0.5	0.8	1.7	6.4	9.4	9.4
12	Pinang							0.0				2.1	3.7	12.7	18.5	18.5
13	Tangerang							0.0							0.0	0.0
	JUMLAH	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3.8	8.5	11.9	51.0	75.2	75.2

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper			2.6				2.6	1.7			0.3	0.2		2.2	4.8
2	Benda			1.9		6.0	7.6	15.5	1.4		0.9	1.1	0.8		4.2	19.7
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh						0.5	0.5				0.3	0.2		0.5	1.0
5	Cibodas							0.0							0.0	0.0
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.6	0.3			0.9				0.1	0.1		0.2	1.1
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			9.5			2.6	12.1			1.1	1.7	0.9		3.7	15.8
11	Periuk			0.1	3.0	1.0	0.2	4.3	0.9		0.4	0.5	0.4		2.2	6.5
12	Pinang			0.3	0.8	0.4	0.5	2.0	0.8			1.3	1.0		3.1	5.1
13	Tangerang							0.0							0.0	0.0
	JUMLAH	0.0	0.0	15.0	4.1	7.4	11.4	37.9	4.8	0.0	2.4	5.3	3.6	0.0	16.1	54.0

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN PANGAN (PADI & PALAWIJA)

DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batucapeper			1.6				1.6				0.8	1.0	1.3	3.1	4.7
2	Benda			1.2				1.2			2.9	3.7	4.9	6.6	18.1	19.3
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh							0.0				0.8	0.8	1.4	3.0	3.0
5	Cibodas							0.0							0.0	0.0
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.4				0.4				0.4	0.5	0.3	1.2	1.6
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			5.8				5.8			3.7	5.5	5.9	7.8	22.9	28.7
11	Periuk			0.1				0.1			1.0	1.7	3.5	3.5	9.7	9.8
12	Pinang			0.2				0.2				4.3	7.4	6.9	18.6	18.8
13	Tangerang							0.0							0.0	0.0
	JUMLAH	0.0	0.0	9.3	0.0	0.0	0.0	9.3	0.0	0.0	7.6	17.2	24.0	27.8	76.6	85.9

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

LAMPIRAN IV
PERATURAN WALIKOTA TANGERANG
NOMOR 36 TAHUN 2014
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG KEBUTUHAN DAN
HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI PADA SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper						2.0	2.0							0.0	2.0
2	Benda			5.0	5.0	5.0	2.7	17.7		10.0	10.0	10.0	10.0	8.0	48.0	65.7
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh			0.7	0.7	0.7	0.4	2.5		1.5	1.5	1.5	1.5	1.2	7.2	9.7
5	Cibodas			0.7	0.7	0.7	0.4	2.5		1.4	1.4	1.4	1.4	1.1	6.7	9.2
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.1	0.1	0.1	0.1	0.4		0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	1.4	1.8
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			4.7	4.7	4.7	2.5	16.6		9.3	9.3	9.3	9.3	7.4	44.6	61.2
11	Periuk			3.7	3.7	3.7		11.1		7.4	7.4	7.4	7.4	5.9	35.5	46.6
12	Pinang			0.7	0.7	0.7	0.4	2.5		1.5	1.5	1.5	1.5	1.2	7.2	9.7
13	Tangerang			2.3	2.3	2.3	1.1	8.0		4.5	4.5	4.5	4.5	3.6	21.6	29.6
	JUMLAH	0.0	0.0	17.9	17.9	17.9	9.6	63.3	0.0	35.9	35.9	35.9	35.9	28.6	172.2	235.5

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0.0							0.0	0.0
2	Benda			1.7	1.7	1.7	0.8	5.9		1.7	1.7	0.2			3.6	9.5
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh			0.3	0.3	0.3	0.1	1.0		0.3	0.3	0.1			0.7	1.7
5	Cibodas			0.2	0.2	0.2	0.1	0.7		0.2	0.2	0.1			0.5	1.2
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.1	0.1	0.1	0.1	0.4		0.1	0.1				0.2	0.6
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			1.6	1.6	1.6	0.8	5.6		1.6	1.6	0.2			3.4	9.0
11	Periuk			1.3	1.3	1.3	0.6	4.5		1.3	1.3	0.2			2.8	7.3
12	Pinang			0.3	0.3	0.3	0.1	1.0		0.3	0.3	0.1			0.7	1.7
13	Tangerang			0.7	0.7	0.7	0.4	2.5		0.7	0.7	0.1			1.5	4.0
	JUMLAH	0.0	0.0	6.2	6.2	6.2	3.0	21.6	0.0	6.2	6.2	1.0	0.0	0.0	13.4	35.0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batucapeper							0.0							0.0	0.0
2	Benda							0.0		0.4	0.4	0.4	0.4	2.4	4.0	4.0
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh							0.0		0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.7	0.7
5	Cibodas							0.0		0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.7	0.7
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah							0.0		0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.5
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari							0.0		0.3	0.3	0.3	0.3	2.2	3.4	3.4
11	Periuk							0.0		0.3	0.3	0.3	0.3	1.7	2.9	2.9
12	Pinang							0.0		0.1	0.1	0.1	0.1	0.3	0.7	0.7
13	Tangerang							0.0		0.2	0.2	0.2	0.2	1.1	1.9	1.9
	JUMLAH	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.6	1.6	1.6	1.6	8.4	14.8	14.8

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batucapeper							0.0							0.0	0.0
2	Benda			1.9	1.9	1.9	1.9	7.6	1.7	1.9	1.9	1.9	0.7	0.0	8.1	15.7
3	Ciledug							0.0							0.0	0.0
4	Cipondoh			0.3	0.3	0.3	0.3	1.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.0	1.3	2.5
5	Cibodas			0.3	0.3	0.3	0.3	1.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.0	1.3	2.5
6	Jatiuwung							0.0							0.0	0.0
7	Karang Tengah			0.1	0.1	0.1	0.1	0.4	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.5	0.9
8	Karawaci							0.0							0.0	0.0
9	Larangan							0.0							0.0	0.0
10	Neglasari			1.7	1.7	1.7	1.7	6.8	1.7	1.7	1.7	1.7	0.7	0.0	7.5	14.3
11	Periuk			1.4	1.4	1.4	1.4	5.6	1.3	1.4	1.4	1.4	0.6	0.0	6.1	11.7
12	Pinang			0.3	0.3	0.3	0.3	1.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.0	1.3	2.5
13	Tangerang			0.7	0.7	0.7	0.7	2.8	0.7	0.7	0.7	0.7	0.3	0.0	3.1	5.9
	JUMLAH	0.0	0.0	6.7	6.7	6.7	6.7	26.8	6.4	6.7	6.7	6.7	2.7	0.0	29.2	56.0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper							0.0							0.0	0.0
2	Benda			0.4				0.4	1.9	1.9	1.9	1.9	1.6	9.2	9.6	
3	Ciledug							0.0						0.0	0.0	
4	Cipondoh			0.1				0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	1.4	1.5	
5	Cibodas			0.1				0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	1.4	1.5	
6	Jatiuwung							0.0						0.0	0.0	
7	Karang Tengah			0.1				0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.5	0.6	
8	Karawaci							0.0						0.0	0.0	
9	Larangan							0.0						0.0	0.0	
10	Neglasari			0.4				0.4	1.7	1.7	1.7	1.7	1.4	8.2	8.6	
11	Periuk			0.4				0.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.2	6.8	7.2	
12	Pinang			0.1				0.1	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	1.4	1.5	
13	Tangerang			0.1				0.1	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7	3.5	3.6	
	JUMLAH	0.0	0.0	1.7	0.0	0.0	0.0	1.7	0.0	6.7	6.7	6.7	6.7	5.6	32.4	34.1

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PERKEBUNAN RAKYAT
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.		
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiuwung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PETERNAKAN

DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2014						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2014						Jumlah	Jumlah Total	
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiuwung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI UNTUK PERIKANAN
DI KOTA TANGERANG TAHUN 2014**

(dalam Ton)

NO	KECAMATAN	PERIODE JANUARI S.D JUNI 2013						Jumlah	PERIODE JULI S.D DESEMBER 2013						Jumlah	Jumlah Total	
		Jan.	Feb.	Mart.	Apr.	Mei	Juni		Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.			
1	Batuceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Benda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Ciledug	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Cipondoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cibodas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jatiuwung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Karang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Karawaci	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Neglasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Periuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

WALIKOTA TANGERANG,

ttd

H. ARIEF R. WISMANSYAH